

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung antara kunjungan wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), penerimaan pajak hotel restoran terhadap Penerimaan Asli Daerah (PAD), penerimaan retribusi objek wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Serta pengaruh tidak langsung antara kunjungan wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui penerimaan pajak hotel restoran dan penerimaan retribusi objek wisata. Penelitian ini dilakukan di Kota Padang tahun 2000-2014. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara bersama-sama kunjungan wisatawan, pajak hotel restoran serta retribusi objek wisata mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD), dengan nilai signifikan yaitu 0,00 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Hal ini berarti secara bersama-sama jumlah wisatawan, pajak hotel restoran dan retribusi pariwisata dapat meningkatkan PAD.
2. Pengaruh langsung, berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel yang memiliki pengaruh langsung yaitu,
 - a. Pengaruh langsung antara wisatawan dengan pajak hotel restoran mendapatkan hasil positif dan signifikan dengan nilai sig. 0,00 yang artinya setiap peningkatan jumlah wisatawan akan meningkatkan penerimaan pajak hotel dan restoran.
 - b. Pengaruh langsung antara wisatawan dengan retribusi pariwisata mendapatkan hasil positif dan signifikan dengan nilai sig. 0,00 yang

artinya setiap peningkatan jumlah wisatawan akan meningkatkan penerimaan retribusi objek pariwisata.

c. Pengaruh langsung antara pajak hotel restoran dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang mendapatkan hasil positif dan signifikan dengan nilai sig 0,04 yang artinya setiap peningkatan penerimaan pajak hotel restoran dapat meningkatkan PAD.

d. Pengaruh langsung antara retribusi dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang mendapatkan hasil positif dan signifikan dengan nilai sig 0,01 yang artinya setiap peningkatan penerimaan retribusi dapat meningkatkan PAD

3. Pengaruh tidak langsung antara wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui variabel pajak hotel restoran dan retribusi objek wisata. Wisatawan memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap PAD baik itu secara langsung maupun melalui variabel lain yaitu pajak hotel restoran dan retribusi pariwisata.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian, maka penelitian ini juga tidak terlepas dari keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang diuji hanyalah sebagian kecil dari banyaknya komponen yang dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Ruang Lingkup variabel hanya terbatas pada sektor pariwisata.

5.3 Saran

Berpedoman kepada beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan diatas, maka penulis memberikan saran-saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Variabel penelitian yang digunakan pada variabel yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebaiknya menggunakan lebih banyak variabel seperti jenis pajak daerah dan retribusi lainnya serta tidak terbatas pada satu sektor tertentu saja.
2. Bagi Pemerintah Daerah penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
3. Dalam penelitian ini, variabel pajak hotel dan restoran digabungkan karena tidak ditemukan data terpisah antara pajak hotel dan pajak restoran tahun 2000-2014

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran, maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat terhadap keuangan daerah terutama yang berkaitan dengan pendapatan asli daerah, pajak daerah maupun retribusi daerah dan diharapkan dapat memacu pemerintah daerah dalam meningkatkan penerimaan daerah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong penelitian lebih lanjut dengan memperbaiki keterbatasan tertentu atau pada objek yang berbeda.